

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis pada anggota POLRI yang sudah memasuki masa pensiun. Jenis penelitian tergolong dalam tipe naratif dengan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang merupakan pensiunan anggota POLRI dengan pangkat terakhir Ajung Komisaris Polisi (AKP). Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Hasil penelitian menggambarkan kesejahteraan psikologis pada anggotanya yang sudah pensiun. Selain itu hasil temuan lapangan, peneliti menemukan pentingnya aktivitas yang dilakukan setelah pensiun. Aktivitas yang dijalankan setelah pensiun merupakan upaya yang dilakukan partisipan agar memperoleh kesejahteraan psikologis. Selain itu pentingnya penerimaan diri saat memasuki masa pensiun yang menjadi jembatan agar kesejahteraan psikologis itu bisa tercapai.

Kata Kunci : Kesejahteraan Psikologis, Pensiun, Kegiatan Pasca Pensiun

ABSTRACT

This study aims to determine how the psychological well-being of POLRI members who have entered retirement age. This type of research belongs to the narrative type with a phenomenological approach with qualitative methods. Participants in this study amounted to 2 people who are retired POLRI members with the last rank of Adjunct Commissioner of Police (AKP). The technique used in data collection using interview techniques. The results of the study describe the psychological well-being of its retired members. In addition to the results of field findings, researchers found the importance of activities carried out after retirement. Activities carried out after retirement are an effort made by participants to obtain psychological well-being. In addition, the importance of self-acceptance when entering retirement is a bridge so that psychological well-being can be achieved.

Keywords: *Psychological Well-being, Retirement, Post-retire Activity*